

DAFTAR HADIR KULIAH PETERNAKAN - FAKULTAS ILMU HAYATI

Nama Matakuliah : Penyuluhan & Komunikasi Peternakan
Semester / SKS : 4 / 3
Kelas / Tahun Akd : A / 2023/2024 Genap

Dosen Pengampu : M. ZAKI, S.Pt, M.Si
Dosen Pengajar :
:

NO	NIM	MAHASISWA	SEMESTER	KEHADIRAN																KET
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2254231019	ALDY ELNANDO	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	
2	2254231016	AUFA MU'AAFII BANGUN PRATAMA	4	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	2254231005	BADRUL ABADI AHMAD	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	2254231020	EDIKA RAHMI	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	
5	2254231007	HESTI HANDAYANI	4	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	A	✓	A	A	✓	✓	✓	
6	2254231008	IRFA NILAM SARI	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	2254231009	KHAIRIZUL FAJRI	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	2254231010	MUHAMMAD REFFITRA MUKTI	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	2254231017	MUHAMMAD RIDHO SAFARI	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	2254231002	MUHAMMAD SA'AD	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	
11	2254231015	MUHAMMAD SULAIMAN	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	A	A	✓	✓	✓	
12	2254231003	MURSYIDAN BALDAN	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	
13	2254231011	RAMADHANI IKHSAN	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	2254231012	SAGA BAHARUDIN	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	
15	2254231013	SUCI RAHMADHANI	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	2254231014	YOGI FERNANDO	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Bangkinang, 26 Agustus 2024
Dosen Pengajar



CATATAN :

- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- Absensi perkuliahan secara digital, data kehadiran diambil dari sistem secara otomatis
- Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KOMUNIKASI PEMBANGUNAN**

Program Studi : Peternakan
 Nama dan Kode Mata Kuliah : Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan
 Semester : 4
 Jumlah SKS : 3 SKS
 Dosen Pengampu : M. Zaki, S.Pt.,M.Si
 Capaian Pembelajaran : Mata kuliah ini membahas latar belakang dan falsafah komunikasi pembangunan, rumusan tentang pembangunan, pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi, teori komunikasi massa dan audience, konsep teoritis komunikasi pembangunan, sistem sosial dalam matrik komunikasi, komunikasi dan perubahan sosial, perubahan sosial pada tingkat individu, karakteristik inovasi dan laju adopsi inovasi, difusi inovasi dan kategori pengadopsi, fungsi agen pembaharu, keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi, konsekuensi inovasi, pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan.

Minggu ke	Capaian Pembelajaran (4 CP)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Strategi/ Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian
1	Orientasi Perkuliahan	1. Kontrak perkuliahan 2. Ruang lingkup perkuliahan		3 x 50 menit		Tugas makalah	20%
2-3	Latar belakang dan falsafah komunikasi pembangunan.	1. Menjelaskan latar belakang falsafah komunikasi pembangunan 2. Membahas rumusan tentang pembangunan.	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
4-5	Pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi.	1. Menjelaskan pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi 2. Menjelaskan teori komunikasi massa dan audience.	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
6-7	Konsep teoritis komunikasi pembangunan, sistem sosial dalam matrik komunikasi,	1. Menjelaskan konsep komunikasi pembangunan 2. Menjelaskan sistem sosial dalam matrik komunikasi.	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
8		UTS					
9-10	Komunikasi dan perubahan social.	1. Menjelaskan komunikasi serta perubahan sosial. 2. Membahas tentang perubahan sosial pada tingkat individu	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
11-12	Karakteristik inovasi	1. Membahas karakteristik inovasi dan laju adopsi inovasi 2. Membahas karakteristik difusi inovasi dan kategori pengadopsi	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
13-14	Fungsi agen pembaharu,	1. Menjelaskan fungsi agen pembaharu	ekspositori, diskusi,	3 x 50	Kejelasan		20%

	keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi, konsekuensi inovasi, pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan.	2. Membahas keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi 3. Membahas pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan	penugasan.	menit	Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	
15		REVIEW		3 x 50 menit			20%
16		UAS					

A. Deskripsi Isi

Mata kuliah ini membahas latar belakang dan falsafah komunikasi pembangunan, rumusan tentang pembangunan, pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi, teori komunikasi massa dan audience, konsep teoritis komunikasi pembangunan, sistem sosial dalam matrik komunikasi, komunikasi dan perubahan sosial, perubahan sosial pada tingkat individu, karakteristik inovasi dan laju adopsi inovasi, difusi inovasi dan kategori pengadopsi, fungsi agen pembaharu, keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi, konsekuensi inovasi, pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan..

B. Proses Pembelajaran

Kuliah dimulai dengan membuat komitmen belajar dengan mahasiswa yang dikenal dengan BLC (*Building Learning Commitment*) yang membahas tentang prosedur dan peraturan kuliah, materi, evaluasi dan proses belajar mengajar.

Tawaran dari dosen sesuai dengan silabus, namun dalam BLC didefinisi kembali. Secara umum perkuliahan terdiri atas layanan individual, aktifitas aktif mahasiswa untuk mencari bahan dan berbagai kajian dari referensi buku maupun dari hasil browsing. Bahan-bahan dan kasus-kasus yang ditemukan dibahas dosen secara komprehensif dengan interaksi yang kental dari mahasiswa.ditindaklanjuti dengan diskusi.

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada proses dan hasil. Evaluasi pada proses adalah identifikasi mahasiswa yang memiliki responsibilitas tinggi secara tindakan dan nalar dalam mencari, menemukan dan diskusi hasil tugas-tugas.

Format evaluasi proses yang digunakan untuk mengamati dan menyimak respon-respon siswa yang menanggapi, bertanya, menjawab permasalahan-permasalahan atas alasan perlunya kebijakan dengan menggunakan format berikut:

No	Nama Mahasiswa	Bentuk Partisipasi			Penghargaan				
		1	2	3	++	+	0	-	--
1									
2									

Ket. Bentuk Partisipasi:

1. menanggapi jawaban permasalahan yang diajukan dosen/mahasiswa lain
2. bertanya
3. menjawab

Penghargaan:

- ++ : tajam, orsinil, inovatif
- + : tajam, merujuk pada kepustakaan
- 0 : tidak berisi hal-hal esensial
- : bertele-tele dan tidak menjawab permasalahan
- : mementahkan permasalahan

Keberhasilan mahasiswa/i dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

No.	Komponen	Bobot
1	Tugas, partisipasi dalam kelas	30%
2	Kehadiran	20%
3	Ujian Tengah Semester	20%
4	Ujian Akhir Semester	30%

D. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

- Pertemuan 1 : Orientasi Perkuliahan
- Pertemuan 2 -3 : Latar belakang dan falsafah komunikasi pembangunan, rumusan tentang pembangunan.
- Pertemuan 4-5 : Pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi, teori komunikasi massa dan audience.
- Pertemuan 6-7 : Konsep teoritis komunikasi pembangunan, sistem sosial dalam matrik komunikasi
- Pertemuan 8 : UTS
- Pertemuan 9 -10 : Komunikasi dan perubahan sosial, perubahan sosial pada tingkat individu,
- Pertemuan 11-12 : Karakteristik inovasi dan laju adopsi inovasi, difusi inovasi dan kategori pengadopsi,
- Pertemuan 13-14 : Fungsi agen pembaharu, keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi, konsekuensi inovasi, pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan.
- Pertemuan 15 : Review
- Pertemuan 16 : UAS

E. Daftar Buku

- Hendry d Forth, 1990. Fundamental of Soil Science, Penerbit John Willey and Sons, Inc. Newyork Nurhayati Hakim, 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah, penerbit Universitas Lampung Donahue, R.L., R.W. Miller and John C. Shickluma, 1983. Soils an introduction to Soils and Plant Growth. Fifth edition. Penerbit prentice Hall New Jersey.
- Darmawijaya, M. Isa, 1997. Klasifikasi Tanah, Dasar teori Bagi Peneliti dan Pelaksana Pertanian di Indonesia. Penerbit Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Hanafiah, K. Ali, 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Bangkinang, Desember 2020

Dosen Pengampu

**DAFTAR NILAI MAHASISWA
PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Mata Kuliah : Penyuluhan & Komunikasi Peternakan
Dosen : M. Zaki, S.Pt, M.Si

Jurusan : S1 Peternakan
Semester/SKS : 4/3

NO	NIM	NAMA	NILAI TUGAS	N TERSTRUKTUR	NILAI UTS	NILAI UAS	N ANGKA	N HURUF
1	2254231002	MUHAMMAD SA`AD	85	80	80	80	80,75	A-
2	2254231003	MURSYIDAN BALDAN	85	80	80	80	80,75	A-
3	2254231005	BADRUL ABADI AHMAD	85	80	80	80	80,75	A-
4	2254231007	HESTI HANDAYANI	85	80	80	80	80,75	A-
5	2254231008	IRFA NILAM SARI	85	80	80	80	80,75	A-
6	2254231009	KHAIRIZUL FAJRI	85	80	80	80	80,75	A-
7	2254231010	MUHAMMAD REFFITRA MUKTI	85	80	80	80	80,75	A-
8	2254231011	RAMADHANI IKHSAN	85	80	80	80	80,75	A-
9	2254231012	SAGA BAHARUDIN	85	80	80	80	80,75	A-
10	2254231013	SUCI RAHMADHANI	85	80	80	80	80,75	A-
11	2254231014	YOGI FERNANDO	85	80	80	80	80,75	A-
12	2254231015	MUHAMMAD SULAIMAN	85	80	80	80	80,75	A-
13	2254231016	AUFA MU`AAFII BANGUN PRATAMA	85	80	80	80	80,75	A-
14	2254231017	MUHAMMAD RIDHO SAFARI	85	80	80	80	80,75	A-
15	2254231019	ALDY ELNANDO	85	80	80	80	80,75	A-
16	2254231020	EDIKA RAHMI	85	80	80	80	80,75	A-

Bangkinang, Agustus 2024
Dosen Pengampu

M. Zaki, S.Pt.,M.Si

Agen perubahan

Oleh:

Muhammad Zaki,S.Pt.,M.Si

Agen Perubahan

“ ORANG YANG MELAKSANAKAN TUGASNYA
MEWUJUDKAN USAHA PERUBAHAN SOSIAL”

Rogers dan Shoemaker, 1971

Mempelopori, mengerakkan dan menyebarkan
proses perubahan

KUALIFIKASI AGEN PERUBAHAN NASUTION, 2002

- Kualifikasi teknis : tugas spesifik dari proyek perubahan
- Kemampuan administratif : persyaratan administratif dasar dan elementari
- Hubungan antar pribadi : empati ; kemampuan mengidentifikasi diri dengan orang lain, berbagi perspektif dan perasaan.

- ❑ Fungsi Agen Perubahan adalah sebagai mata rantai komunikasi antar dua atau lebih sistem sosial, yaitu suatu sistem sosial yang memelopori dengan sistem sosial yang menjadi klien dalam usaha perubahan

Peranan Utama Agen Perubahan

- Katalisator : menggerakkan masyarakat untuk melakukan perubahan
- Pemberi Pemecahan Persoalan : kreatif dan inovatif dalam mencari solusi
- Pembantu Proses Perubahan : Membantu Pemecahan masalah, penyebaran inovasi, memberikan petunjuk →
 - Merumuskan kebutuhan
 - Mendiagnosa
 - Mendapatkan sumber yang relevan
 - Menciptakan pemecahan masalah
 - Merencanakan pentahapan penyelesaian
- Penghubung (linker) dengan sumber-sumber yang berkaitan untuk pemecahan masalah

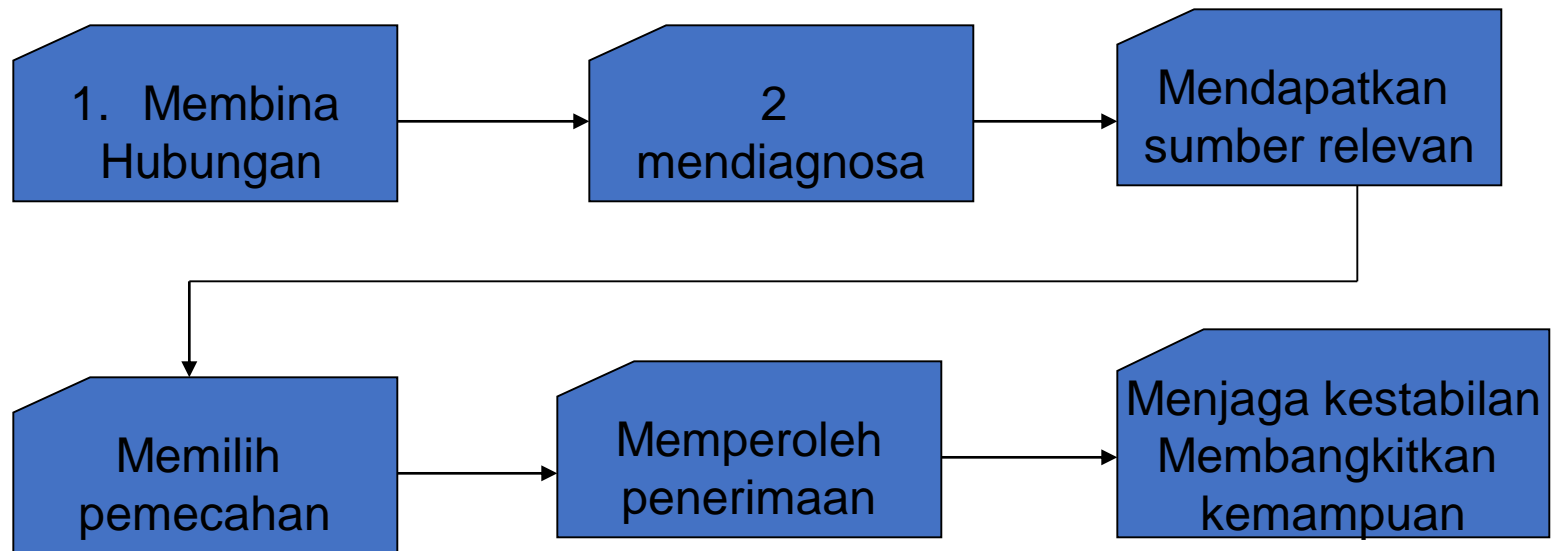
Kelompok Agen Perubahan

- **Laten** : Peran yang tidak di nampakkan, Sebagai Pengembang Kepemimpinan, Penganalisa, Pemberi Informasi, Penhubung, Organizer dan pemantap hasil.
- **Manifest** : Peran yang kelihatan “ Dipermukaan” dilakukan secara sadar dan dipersiapkan sebelumnya yang meliputi perannya sebagai **pengerak** (*fungsi fasilitator, penganalisa, pengembang kepemimpinan*), **perantara** (Pemberi Informasi dan Penhubung) dan **penyelesai** (Pengoranisir, evaluator dan penetap hasil).

7 tugas utama

1. Menumbuhkan keinginan masyarakat untuk melakukan perubahan
2. Membina hubungan dalam rangka perubahan
3. Mendiagnosa permasalahan masyarakat
4. Menciptakan keinginan perubahan
5. Menerjemahkan keinginan perubahan menjadi tindakan nyata
6. Menjaga kestabilan perubahan dan drop out
7. Mencapai suatu terminal hubungan

Diagram alur pelaksanaan tugas agen perubahan



INSIDER = Orang “Dalam” dari sistem sosial

- Memahami Sistem sosial
- Orasi baik dan sesuai dengan gaya masy
- Mengerti norma yang berlaku
- Bisa mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi dari sistem sosial
- Telah di kenal oleh komunitas sosial

OUTSIDER

- Punya kebebasan dan kesegaran untuk memulai
- Memandang permasalahan secara perspektif
- Independen dari struktur kekuasaan sosial yang ada

AGEN PERUBAHAN

Mempromosikan

Menjelaskan

Mendemonstrasikan

Melatih

Membantu, Melayani

Tarik Diri

ANGGOTA MASYARAKAT

Sadar, Tahu

Berminat, cari Informasi

Mengevaluasi

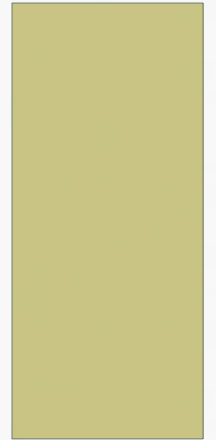
mencoba

Menerima

Menjadikan Bagian Hidup



ANALISA LINGKUNGAN PEMASARAN SOSIAL





AGENDA

- Definisi Lingkungan Pemasaran sosial
- Pemetaan Lingkungan
- Menganalisis Data Pemetaan
- Menganalisis Difusi produk sosial

DEFINISI LINGKUNGAN PEMASARAN SOSIAL

adalah sekumpulan kekuatan yang berada di luar kampanye perubahan sosial dan yang memengaruhi kemampuannya untuk mengembangkan dan mempertahankan pengaruh yang berhasil pada pengadopsi sasarannya.

PEMETAAN LINGKUNGAN



Lingkungan
masa kini



Perubahan
Masa Depan

LINGKUNGAN MASA KINI

Demografi

Teknologi

Politik

Sosiokultural

Fisik dan
Alam

Ekonom
i

PERUBAHAN MASA DEPAN



Tingkat
pengendalian

Kemungkinan
Terjadinya

Lokus, besaran dan
intensitas dampak

Prioritas

RISET PEMETAAN LINGKUNGAN

Opinion
Leader
Survey

Media
Conten
Analysis

Public
Opinion
survey

Analysis Of
Legislative

MENGANALISIS DATA PEMETAAN

1

- Metode Skenario konstruksi
- M'buat skenario & probabilitas

2

- Analisis SWOT
- Tren, SD yg dimiliki, kendala, kerentanan

3

- Analisis dan identifikasi Masalah
- identifikasi tren sebagai pendahulu masalah.

TARGET ADOPTER



Individu



KeLompok



Populasi /
Masyarakat

ANALISIS PERILAKU TARGET ADOPTER



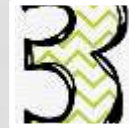
ADOPSI IDE & PRAKTIK

- Keyakinan, sikap dan nilai
- 4 tipe perilaku :
Kepatuhan (Compliance),
Identifikasi,
pengetahuan
dan
internalisasi



PROSES ADOPSI

- Learn
feel Do
- Do Feel
Learn
- Lern do
Feel
- Multipat
h



PENENTU PERILAKU ADOPSI

- Efek
learn
- Efek
Feel
- Efek
Do

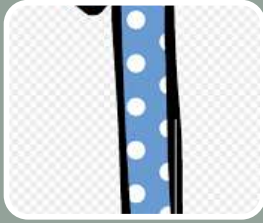
ANALISIS DIFUSI PRODUK SOSIAL

Tujuan dari kampanye perubahan sosial adalah adopsi dari sebuah ide atau praktik pada seluruh anggota kelompok dari target adopter atau populasi



penyerapan dari sebuah ide sosial atau praktik yang baru dari individu ke seluruh populasi dari target adopter yang berfokus kepada perilaku kolektif atau massa.

MEMPREDIKSI PENYEBARAN DAN PERUBAHAN SOSIAL



Rapid Penetration Diffusion

- Jumlah total pengadopsi potensial
- Tingkat konstan yg tersisa akan di tembus

2

Gradual Penetration Diffusion

- memperkirakan parameter untuk setiap area secara terpisah
- memilih program difusi yang paling efisien untuk masing-masing area

3

Contagionlike Diffusion

- Jumlah total pengadopsi potensial (target adopter mempengaruhi non adopter)
- Media non personal mempengaruhi non pengadopsi

DIFUSI INOVASI

Tujuan utama dari difusi inovasi yaitu diadopsinya suatu inovasi yakni gagasan, ilmu pengetahuan dan teknologi baik oleh individu maupun kelompok sosial tertentu. Terdapat empat (4) karakteristik inovasi yang dapat mempengaruhi tingkat adopsi dari individu maupun kelompok sosial tertentu, yaitu: Keuntungan Relatif (Relative Advantage), b. Kesesuaian (Compatibility), Kerumitan (complexity), Dapat Diuji Coba (Triability)

ELEMEN POKOK DIFUSI INOVASI

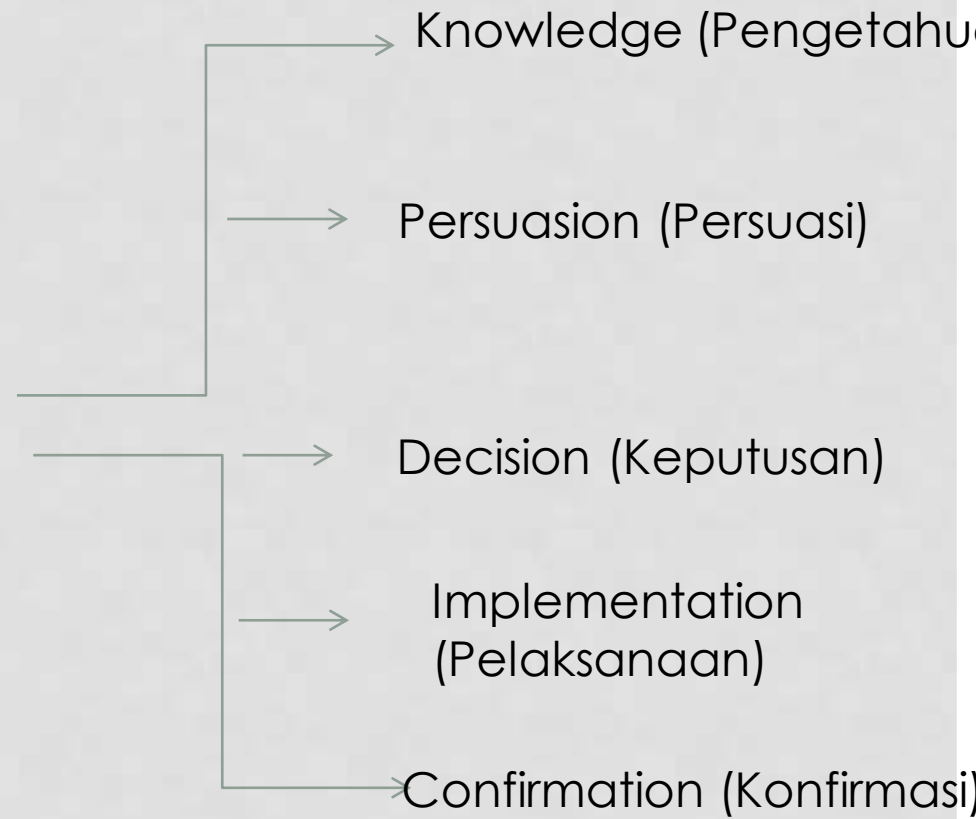
Inovasi

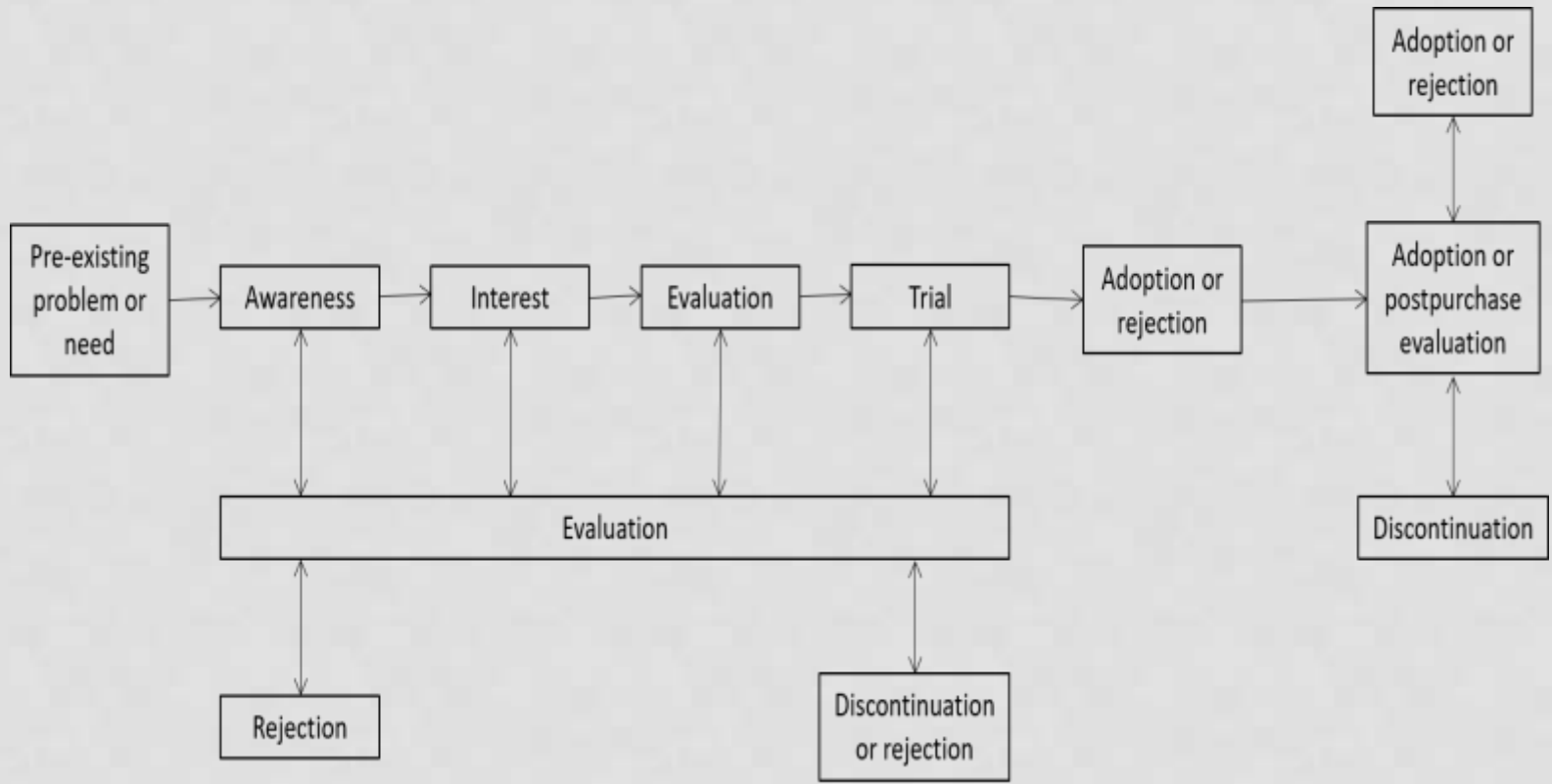
Saluran
komunikasi

Jangka
Waktu

Sistem
sosial

proses adopsi tidak berhenti setelah suatu inovasi diterima atau ditolak. Kondisi ini akan berubah lagi sebagai akibat dari pengaruh lingkungan penerima adopsi sehingga didapatkanlah tahapan pengambilan keputusan tentang inovasi,





Proses Adopsi

<i>Target Adopter's Responses</i>	<i>Appropriate Marketing Tools</i>
Knowledge	Communication: personal and nonpersonal
Persuasion	Communication, product positioning, and price
Decision	The whole social marketing mix
Adoption	The whole social marketing mix
Confirmation	Communication and the performance of the product
Continue	Service delivery, product positioning, and performance of the product

Tabel 1. Influencing Adoption Diffusion

Sumber: Kotler, Philip and Eduardo L. Roberto. 1989. Social Marketing: Strategies for Changing Public Behavior. New York: The Free Press.

<i>Target-Adopter Segments</i>	<i>Size (%)*</i>	<i>Timing Sequence of Adoption</i>	<i>Motivation for Adoption</i>
Innovator segment	2,5	First	Need to novelty and need to be different
Early adopter segment	13,5	Second	Recognition of adoption object's intrinsic/convenience value from contact with innovators
Early majority segment	34	Third	Need to imitate/match and deliberateness trait
Late majority segment	34	Fourth	Need to join the bandwagon triggered by the majority opinion legitimating the adoption object
Laggard segment	16	Last	Need to respect tradition



Terima
Kasih

Sistem Sosial

- A. DESKRIPSI SISTEM SOSIAL
- B. MASYARAKAT SEBAGAI SUATU SISTEM
- C. TEORI SIBERNETIKA TALCOT PARSON
- D. FUNGSI PRANATA SOSIAL
- E. PRANATA EKONOMI
- F. PRANATA BUDAYA

A. Deskripsi sistem sosial



APA itu SISTEM ? dan Apa itu Sosial?

Apakah Manusia, Pesawat
dpt disebut suatu sistem?



Scr etimologis berasal dr bhs Yunani *systema* artinya sehimpunan dari bagian2 atau komponen2 yg saling berhubungan satu sama lain scr teratur dan mrpkn suatu keseluruhan.

Sistem adalah sesuatu yg terdiri dari sejumlah unsur atau komponen yg selalu pengaruh-mempengaruhi dan terkait satu sama lain oleh satu atau beberapa asas (Sunaryati Hartono, Guru Besar UNPAD)

Talcot parson,
sistem = interdependensi antara bagian2,
komponen2 & proses2 yg mengatur hub2 tsb

Interdependensi berarti tanpa 1 bagian/komponen maka akan mengalami guncangan. Dlm suatu sistem akan terintegrasi ke suatu equilibrium

- Secara Sosiologis, Kehidupan Sosial berlangsung dlm suatu wadah yg disebut **masyarakat**
- Masyarakat adl orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan (Selo Sumardjan)
ex: masya desa, masya kota, masy Indonesia
satuan masy keluarga, sekolah, organisasi dsb

B. Masyarakat sebagai suatu sistem



Masyarakat sbg suatu sistem scr fungsional terintegrasi ke dalam suatu bentuk equilibrium

So, kehidupan sosial (masya) sbg sistem sosial hrs dilihat sbg suatu keseluruhan atau totalitas dari bagian2 atau unsur2 yg saling brhubungan satu sama lain, saling tergantung & berada dlm satu kesatuan

Apakah sistem sosial bersifat empiris?

Apakah Komponen sistem sosial ?

– manusiakah? Atau yang lainnya, fikirkan???

Sistem sosial sifatnya tdk empiris (abstrak) shg komponennya tdk dpt dilihat tapi hanya dpt dibayangkan dg suatu Kontruksi berfikir. Dlm masya kampus ada agus, budi, dewi berperan sbg mahasiswa. Pertanyaannya yg menjadi komponen sistem sosial kampus? Mungkin 5 th mendatang 3 mahasiswa tsb mengisi peran lain menjadi pegawai negeri, lawyer dsb

Adakah yg akan tetap keberadaannya dlm sistem sosial masya kampus???

-ada, yaitu peran= tingkah laku normatif yg melekat pada status seseorang

So, komponennya berupa peran sosial, peran sbg mahasiswa, sedangkan manusia/mahasiswa agus, budi, dewi hanya pengisi peran atau pelaksana fungsi dari peran sosial yg dapat berganti dari waktu ke waktu

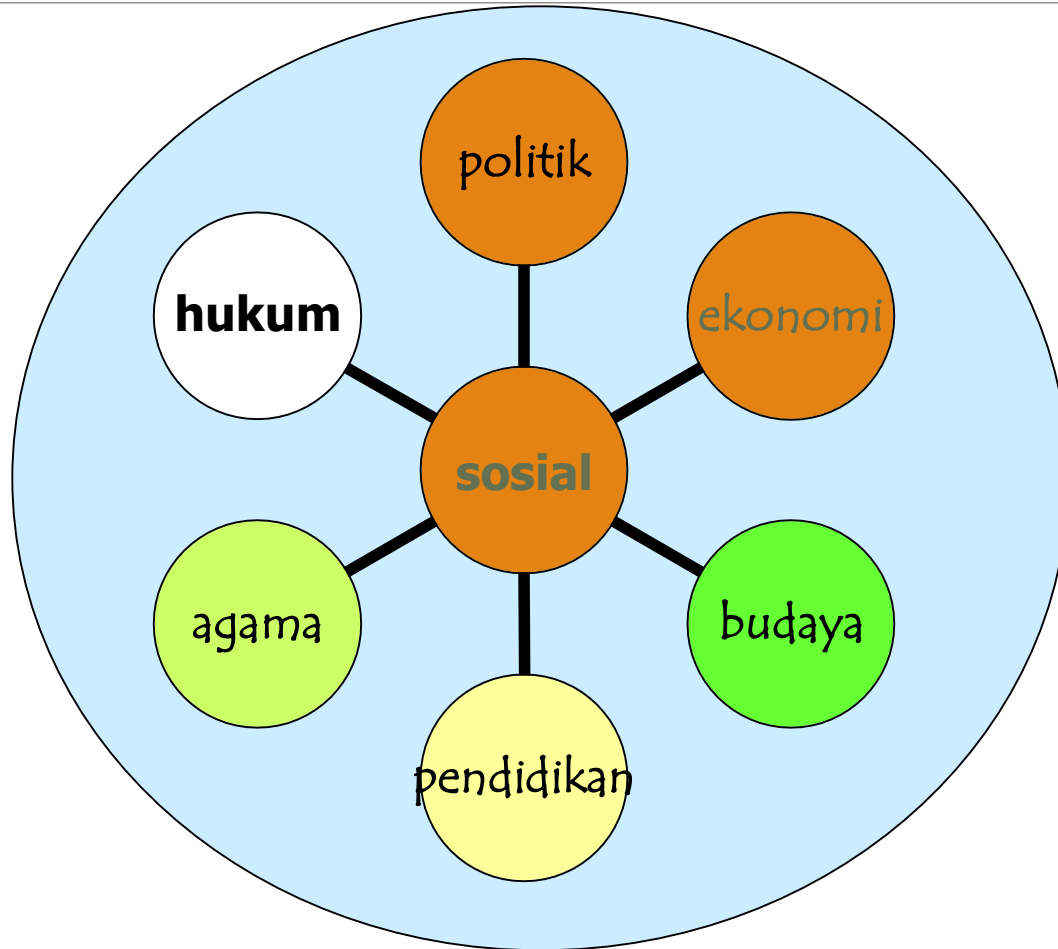


C. Teori Sibenertika Talcott Parson

Teori sibenertika Talcott Parson : sistem sosial merupakan suatu sinergi antara berbagai sub sistem sosial yang saling mengalami ketergantungan dan keterkaitan.

Adanya hubungan yang saling keterkaitan, interaksi dan saling ketergantungan.

SISTEM SOSIAL



Menurut Talcott Parson, ada 4 subsistem yang menjalankan fungsi utama dlm khidupn masy

1. Fungsi adaptasi (*adaptation*)

- dilaksanakan oleh sub sistem ekonomi

ex: melaksnkn produksi & distribudi barang-jasa

2. Fungsi pencapaian tujuan (*goal attainment*)

- dilaksanakan oleh sub sistem politik

ex: melaksanagn distribudi distribusi kekuasaan & memonopoli unsur paksaan yg sah (negara)

3. Fungsi integrasi (*integration*)

- dilaksanakan oleh sub sistem hukum

- dg cara mempertahankan keterpaduan antara komponen yg beda pendapat/konflik utk mendorong terbentuknya solidaritas sosial



Menurut Talcott Parson, ada 4 subsistem yang menjalankan fungsi utama dlm khidupan masy

1. Fungsi adaptasi (*adaptation*)

- dilaksanakan oleh sub sistem ekonomi

ex: melaksnakn produksi & distribudi barang-jasa

2. Fungsi pencapaian tujuan (*goal attainment*)

- dilaksanakan oleh sub sistem politik

ex: melaksanakn distribudi distribusi kekuasaan & memonopoli unsur paksaan yg sah (negara)

3. Fungsi integrasi (*integration*)

- dilaksanakan oleh sub sistem hukum

- dg cara mempertahankan keterpaduan antara komponen yg beda pendapat/konflik utk mendorong terbentuknya solidaritas sosial



4. Fungsi mempertahankan pola & struktur masyarakat (*latent pattern maintenance*)

- dilaksanakan oleh sub sistem budaya
- menangani urusan pemeliharaan nilai2 & norma2 bu budaya yg berlaku dg 7-an kelestarian struktur masya
- dibagi mjd sub sistem keluarga, **agama**, pendidikan

INGAT: Keempat subsistem (pranata) ekonomi, politik, hukum dan budaya tsb akan bekerja secara mandiri tetapi saling bergantung satu sama lain utk mewujudkan keutuhan & kelestarian sistem sosial secara keseluruhan



D. Fungsi Pranata Sosial

- Manusia pd dasarnya selalu hidup dlm suatu lingkungan yg serba ber-pranata. Artinya segala perilaku manusia senantiasa diatur mnurut cara2 ttt yg telah disepakati brsama
Ex: dlm pranata keluarga: seorang kepala keluarga tdk bisa semaunya sendiri plg mlm hrs izin istri, harus menafkahi dsb

“...belum terdapat istilah yang mendapat pengakuan umum dalam kalangan para sarjana sosiologi untuk menterjemahkn istilah Inggris ‘*social institution*’..... Ada yang menterjemahkan dengan istilah ‘**pranata**’ ...”lembaga” ada pula ‘bangunan sosial” (Koentjaraningrat, 1997).

Pranata/lembaga sosial adl suatu sistem norma utk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yg oleh masyarakat dipandang penting (Horton & Hunt, 1987).

Dengan lain kata, sistem hub sosial yg terorganisir yg mengejawantahkan nilai2 serta prosedur umum yg mengatur & memenuhi keg pokok masya

Ada 3 kata kunci pranata sosial sbb:

1. Nilai & norma
2. Pola perilaku yg dibakukan yg disebut prosedur umum
3. Sistem hubungan: yakni jaringan peran serta status yg menjadi wahan utk melaksanakan perilaku sesuai prosedur umum

Pranata sosial hakikatnya tidak bersifat empirik shg unsur2 tidak dapat diamati wujud fisik melainkan dpat dimafhumi melalui konsep/konstruksi berfikir

Sehingga unsur2nya bukan individu manusia (pelaksana fungsi) tetapi kedudukan para individu dan aturan tingkah laku (norma sosial)

7-an Pranata Sosial sbb: Utk mengatur agar kebutuhan hidup manusia dpt terpenuhi sekaligus agar kehidupan sosial warga masya dpt berjalan tertib & lancar sesuai kaidah yg berlaku



Utk mewujudkan 7-an pranata sosial harus melaksanakan fungsi-fungsi sbb: (Soerjono Soekanto, 1970)

1. Memberi pedoman pd anggota masy ttg berperilaku dlm usaha memenuhi kebutuhan hidupnya
2. Menjaga keutuhan masya dari ancaman perpecahan (disintegrasi) masya
3. Menjadi pegangan dlm mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*) dengan menegakkan sanksi sosial pada norma sosial yg ada shg tertib sosial dpt terwujud



E. Pranata Ekonomi:

Kaidah yg mengatur mslh prouksi, distribusi, pemakaian barang & jasa yg diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia

Faktor2 yg menentukan struktur pranata ekonomi sbb

1. Gathering (pengumpulan)

-pengumpulan barang & jasa serta SDA dari lingkungannya

2. Production (produksi)

- proses merubah SDA menjadi barang2 atau komoditi ttt

3. Distributing (distribusi)

- proses pembagian barang pada susbsistem lainnya

4. Servicing (jasa)



Fungsi Pranata ekonomi:

-mengatur distribusi dan pemakaian barang-jasa bagi kelangsungan hidup manusia

Akibat kehadiran Pranata ekonomi:

1. Kemungkinan pranata ekonomi merusak kebudayaan tradisional

ex: industrialisasi merusak tanah adat (ulayat), digusur

2. Timbulnya anomie (kekaburan norma) dan alienasi (rasa keterasingan) diantara pelaku ekonomi

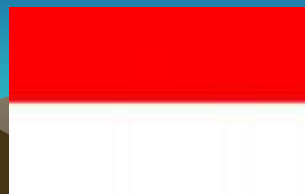
3. Meningkatnya keg ekonomi dapat merusak lingkungan.

ex: pencemaran limbah, kerusakan ekologi hutan akibat eksploitasi scr berlebihan

F. Pranata Budaya

- menangani urusan pemeliharaan nilai2 & norma2 budaya yg berlaku dg 7-an kelestarian struktur masyarakat
- terbagi mjd sub sistem/pranata keluarga, pendidikan **dan agama. KHUSUS** Pranata Agama dibahas pd Pertemuan ke-6 (17 des 08)

Pertemuan selanjutnya ke-4 (3 des 08)
mendiskusikan PRANATA POLITIK





Songo papat, kurane enem...

menawi lepat, nyuwun pangapunten...

